**LITERASI MEDIA SOSIAL DI KALANGAN PELAJAR**

**SMA PASUNDAN 1 BANDUNG**

(Studi Fenomenologi Literasi Media Sosial Line dan Instagram)

**AYUDIA PRIMAFITRA**

**NPM 168080007**

Program Magister Ilmu Komunikasi

Universitas Pasundan Bandung

**Abstrak**

Literasi media (media literacy) adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mendekonstruksi pencitraan media. Literasi media merupakan studi dan analisis mengenai media.

Penelitian ini berjudul Literasi Media Media Sosial Di Kalangan Pelajar SMA Pasundan 1 Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi partisipan studi kajian pustaka dan studi dokumentasi. Teknik analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan conclusion drawing atau verification.

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh hasil, bahwa Kemampuan literasi media sosial di kalangan pelajar SMA Pasundan 1 terhadap penyebaran informasi melalui media sosial line dan instagram. Dari semua kemampuan literasi media, pelajar SMA Pasundan 1 hanya menguasai kemampuan multitasking namun masih belum menguasai kemampuan yang membutuhkan pemikiran kritis dan kecakapan interaksi sosial seperti *simulation, appropriation, collective intelligence, judgment, negotiation,* dan *visualization*. Motif siswa SMA Pasundan 1 dalam penyebaran informasi media sosial line dan instagramadalah hanya kecenderungan ikut-ikutan orang lain, ikutan trending topik yang sedang ramai, hanya menunjukkan eksistentsi diri agar bisa dikenal orang banyak, dan tentunya hal tersebut kemudian berujung kepentingan pribadi untuk menambah pengikut di media sosial instagram dan line. Terdapat tindakan-tindakan lain dari sebagian siswa SMA Pasundan 1 Bandung terhadap penyebaran informasi bahwa dengan sikap skeptis atau hanya memilih diam, tidak ikut-ikutan orang lain jika mendapatkan informasi yang belum tentu benar, hal ini merupakan tindakan sesuai dalam meliterasi media terkait penyebaran informasi.

***ABSTRACT***

*Media literacy is the ability to understand, analyze, and deconstruct media imaging. Media literacy is a study and analysis of media.*

*This research is entitled Literacy of Social Media Media among Students in SMA Pasundan 1 Bandung. The research method used is a qualitative research method, with data collection techniques in the form of in-depth interviews, participant observation of literature review studies and documentation studies. The analysis technique in this study was carried out using data reduction techniques, data presentation and conclusion drawing or verification.*

*Based on the results of the study, it was obtained the results, that the ability of social media literacy among high school students of Pasundan 1 to disseminate information through social media online and Instagram. Of all media literacy skills, Pasundan 1 high school students only master multitasking skills but still have not mastered abilities that require critical thinking and social interaction skills such as simulation, appropriation, collective intelligence, judgment, negotiation, and visualization. The motives of Pasundan 1 high school students in disseminating information on social line and Instagram media are only the tendency of others to follow along, following the trending topics that are crowded, only showing self-consistency in order to be known by many people, and of course this will lead to personal interests to add followers on Instagram and online social media. There are other actions of some Pasundan 1 Bandung high school students towards the dissemination of information that with skepticism or just choosing to be silent, other people do not follow if they get information that is not necessarily true, this is an appropriate action in the media mediation related to information dissemination.*

**DAFTAR PUSTAKA**

Alyusi, Shiefti Dyah (2016). *Media Sosial: Interaksi, Identitas dan Modal Sosial*.

Prenadamedia Group: Jakarta.

Brogan, Chris. (2010). *Sosial Media 101: Tactics and Tips to Develop Your Business*

*Online.*

New Jersey: John Wiley & Sons.

Bungin, Burhan. 2007, *Metode Penelitian Kualitatif.* Jakaararta : PT. Raja Grafindo

Indonesia

Cangara, Hafied. 1998. *Pengantar Ilmu Komunikasi.* Jakarta : Rajawali Pers

Carr, Caleb T and Rebecca A. Hayes (2015). *Social media: Defining, developing, and*

*divining. Atlantic Journal of CommunicCarr, Caleb T and Rebecca A. Hayes (2015). Social media: Defining, developing, and divining. Atlantic Journal of Communication, (1). doi: 10.1080/15456870.2015.972282. diakses pada laman*

[*http://my.ilstu.edu/~ctcarr/research/CarrHayes\_2015.pdf*](http://my.ilstu.edu/~ctcarr/research/CarrHayes_2015.pdf)

*Campbell, Tom. (1994). Seven Theories of Human Society, alih bahasa Budi Hardiman.Tujuh Teori Sosial: Sketsa, Penilaian, dan Perbandingan. Yogyakarta: Kanisius*

*Denzin, Norman K & Lincoln, Yvonna S. (2009) Handbook of Qualitative Research.*

*(terjemahan). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.*

Fuchs, Christian (2014). *Social Media: A Critical Introduction*. London: SAGE Publication Ltd.

Ferrington, G. (2006). What is media literacy? Diakses dari

http://interact.uoregon.edu/mediaLit/mlr/readings/article s/whatisml.html

Grehenson, G. (2014). Menkominfo: 270 Juta Pengguna Ponsel di Indonesia. Diakses dari

<http://ugm.ac.id/id/berita/8776-menkominfo%3A.270.juta.pengguna>.

ponsel.di.indonesia

Hobbs, R. (1996). *Media Literacy, Media Activism*. *Telemedium, the Journal of Media Literacy*,

*42*(3).

Iriantara, Yosal, 2006. “Model Pelatihan Literasi Media Untuk

Pemberdayaan Khalayak Media Massa. “ *Disertasi Doktor.* Bandung:

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).

Irawan, Willy.(2017). PWI-Jatim Minta Wartawan Tak Buat berita Hoax (Video). Diakses 31

Januari 2017 pada laman <http://www.antarajatim.com/berita/191484/pwi-jatim-minta->wartawan-tak-buat-berita-hoax video?utm\_source=fly&utm\_medium=related&utm\_campaign=news

Karlina, Siti, Betty Soemirat dan Lukianti Komala. 1999. *Komu-nikasi: Massa.*

Modul, Jakarta: Universitas Terbuka.

Kubey, Robert (Editor). 2001. *Media Literacy in the Information Age:*

*Current Perspectives.* New Brunswick-London: Transaction Publishers.

Kuswarno, Engkus. (2009). *Fenomenologi, Metodologi Penelitian Komunikasi, Konsepsi,*

*Pedoman, dan Contoh Penelitian. Fenomena Pengemis Kota Bandung*. Bandung:

Widya Padjadjaran.

Littlejohn,Stephen W., and Foss, Karen A. 2009. Encyclopedia of Communication Theory.

Moleong, Lexy. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung : PT. Rajawali

Rosdakarya

California: SAGE Publications, Inc.

Novita. A Clara. 2016. *Tesis Literasi Media Baru dan Penyebaran Informasi Hoax*

*(Studi Fenomenologi Pada Pengguna WhatsApp Dalam Penyebaran Informasi*

*Hoax Periode Januari-Maret 2015).* Universitas Gajah Mada

Potter, James. W. 1998. *Media Literacy.* Thousand Oaks-London-New

Delhi:Sage Publications.

Potter, W. 1998. *Media Literacy.* Thousand Oaks-London-New

Delhi:Sage Publications.

Potter, J.W. (2013). *Media Literacy*. New York: Sage.

Rahmi, A. (2013). *Pengenalan literasi media pada anak usia sekolah dasar. SAWWA, 8(2), 261*

275. Diakses dari http://jaurnal.walisongo.ac.id/index.php/sww/article/view/165

Silverblatt, A. (2007). *Media Literacy, Keys to Interpreting Media Messages*. Westport: Praeger.

Sugiono. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif R&D.* Bandung : Alfabeta

Triantoro, Yudo. 2015. Jurnal :*Kredibilitas Teks Hoax di Media Silber.* Jakarta :

Akademisi Komunikasi BSI

Zamroni, 2011. *Pendidikan Demokrasi Pada Masyarakat Multikultural.* Jakarta :

Gavin Kalam Utama

**DAFTAR REFERENSI INTERNET**

https://rumahfilsafat.com/2009/08/19/fenomenologi- Alfred Schutz/

https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram

<https://masslearn.wordpress.com/2017/06/03/literasi-media/>

<https://www.nesabamedia.com/pengertian-instagram/>

<https://today.line.me/id/pc/article/Ini+Fungsi+Tersembunyi+LINE+Square+yang+Pasti+Belum+Kalian+Sadari+Sebelumnya-8OjZYV> (Di Unggal Pada Tanggal 06 Agustus 2018, 07.22)

https://www.nesabamedia.com/pengertian-instagram/